



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DI KELAS V MIS
MADINATUSSALAM KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN AJARAN 2020-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan*

Oleh

Khoiriyah

NIM : 0306161039

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DI KELAS V MIS
MADINATUSSALAM KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN AJARAN 2020-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan**

Keguruan

OLEH:

**KHOIRIYAH
NIM: 0306161039**

Pembimbing Skripsi I

**Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023**

Pembimbing Skripsi II

**EkaYusnaldi, M.Pd
NIP. 1100000097**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

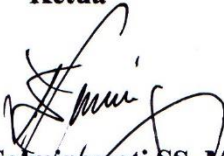
Skripsi ini yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DI KELAS V MIS MADINATUSSALAM KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2020-2021”** yang disusun oleh **KHOIRIYAH** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**11 September 2020 M
23 Muharam 1442 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**


Ketua



Dr. Salminawati SS, M.A.
NIP. 197112082007102001


Sekretaris



Nasrul Syakur Chaniago, M.Pd
NIP. 197708082008011001

Anggota Penguji


1. Sapri, S.Ag, M.A.
NIP. 197012311998031023


2. Eka Yusnaldi, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 1100000097


3. Dr. Zuheddi, M.A.
NIP. 197607212005012003


4. Riris Nur kholidah Rambe, M.Pd
NIP. 1100000096

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**




Dr. Mardianto, M.Pd
NIP. 196712121994031004


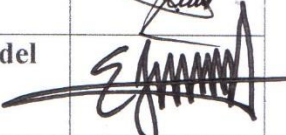




**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

LEMBAR PERBAIKAN SIDANG MUNAQASAH

NAMA : Khoiriyah
NIM : 0306161039
JURUSAN : PGMI
TANGGAL SIDANG : 11 September 2020
JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam Dan Buatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2020/2021.

NO	NAMA PENGUJI	URAIAN PERBAIKAN SKRIPSI/HALAMAN	PARAF
1.	Sapri, S. Ag., M.A	Penambahan Ayat	
2.	Eka Yusnaldi, M.Pd	Sikap sosial dalam model pembelajaran	
3.	Dr. Zulheddi, M.A	Indikator dan Kompetensi Dasar pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
4	Riris Nur Kholidah Rambe, M.Pd	Tidak Ada	

Medan, 19 Oktober 2020

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Sekretaris


Nasrul Syakur Chaniago, M.Pd
NIP. 197708082008011001

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi
A.n Khoiriyah

Medan, Januari 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Khoiriyah
NIM : 0306161039
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di Kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2020-2021.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasayah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

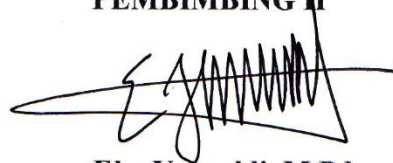
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh.

PEMBIMBING I



Sapri, S.Ag, MA
NIP.197012311998031023

PEMBIMBING II



Eka Yusnaldi, M.Pd
NIP.1100000097

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Khoiriyah
NIM : 0306161039
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah /S1
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di Kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2020-2021.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 11 Januari 2021



Khoiriyah
NIM. 0306161039



ABSTRAK

Nama : Khoiriyah
NIM : 0306161039
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Sapri, S.Ag, MA
Pembimbing II : Eka Yusnaldi, S.Pd.I, M.Pd
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam Dan Buatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2020-2021

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Model *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Hasil belajar siswa kelas V sebelum diterapkannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPS; 2) Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPS; 3) Hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sedangkan instrument pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang. Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas V dengan jumlah siswa 31 orang..

Berdasarkan analisis data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum menggunakan model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dari 31 siswa nilai rata-rata sebelum tindakan (Pre-Test) yaitu 66,8. kemudian pada siklus I yaitu dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 73,87, pada siklus II menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata 82,59.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan Di Kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2020-2021.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat serta karuniaNya serta sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2020-2021”.

Banyak pihak yang dengan tulus menjadi jalan kemudahan bagi tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag.** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Salminawati, M.A.** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN-SU yang telah membantu dalam bidang mekanisme penyelesaian skripsi.

4. Bapak **Sapri, S.Ag, MA**, selaku Pembimbing I dan Bapak **Eka Yusnaldi, M.Pd** selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, kesabaran, arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen PGMI UIN Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam memenuhi segala persyaratan untuk segala sesuatunya selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Bapak **Drs. H. M. Royanta, S.Pd.I, M.Pd** selaku Kepala Madrasah MIS Madinatussalam yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
7. Bapak **Ahmad Dahlan, S.Pd.** selaku wali kelas V yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
8. Teristimewa untuk yang tercinta Ibunda **Khairani**, dan Ayahanda **Musannip**, yang selama ini telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh doa dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Orang –orang tersayang untuk Saudara kandung saya **Mukhair Ramadona, S.Pd.I, Latifah Wardani, S.Kep, Rukayyah, S.E, Wazri Fatuddin**, adik sepupu saya **Khairunnisa** yang telah banyak memberikan doa dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Terbaik untuk teman seperjuangan dari PGMI-1 dan sepembimbing yang sama yaitu **Novita, Anggi Zunaidah Zai dan Dewi Tio Suryani Panjaitan**.
11. Sahabat-sahabat tersayang yang senantiasa memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi. Yaitu **Mawaddah Lubis, Handia Putri, Lila Aisyah Rambe, Rani Yulita**.

12. Terima kasih kepada **Keluarga Besar PGMI-1** stambuk 2016 yang telah banyak memberikan kesan dan pesan yang mendalam bagi penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun material hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Medan, 4 September 2020



Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Pengertian Belajar.....	8
2. Pengertian Hasil Belajar	12
3. Model Pembelajaran	11
4. Pembelajaran IPS di MI.....	17
5. Materi Kenampakan Alam dan Buatan	21
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Subyek dan Objek Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Prosedur penelitian	30

E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Paparan Data.....	42
B. Uji Hipotesis.....	43
1. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum Tindakan (<i>pre-test</i>)	43
2. Deskripsi Hasil Siklus I.....	49
3. Deskripsi Hasil Siklus II	57
C. Pembahasan	63
BAB V Penutup	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Madinatussalam	4
Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Persen.....	40
Tabel 4.1 Keadaan Siswa Kelas V MIS Madinatussalam	42
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (<i>pre-test</i>)	44
Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru Sebelum Tindakan (<i>pre-test</i>)	46
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa Sebelum Tindakan (<i>pre-test</i>)	47
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	51
Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	53
Tabel 4.7 Hasil Observasi Siswa Siklus I	55
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	57
Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru Siklus II	59
Tabel 4.10 Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 3.1 Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas	32
Gambar 4.1 Dokumentasi Sebelum Tindakan (<i>Pre-Test</i>).....	49
Gambar 4.2 Dokumentasi Siklus I	56
Gambar 4.3 Dokumentasi Siklus II	62
Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar IPS	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	69
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	75
Lampiran 3: Lembar Observasi Kegiatan Guru Sebelum Tindakan.....	81
Lampiran 4: Lembar Observasi Kegiatan Guru pada Siklus I dan II	83
Lampiran 5: Lembar Observasi Kegiatan Siswa	85
Lampiran 6: Soal Tes (<i>pre-test</i>).....	86
Lampiran 7: Kunci Jawaban <i>Pre-test</i>	89
Lampiran 8: Soal <i>Post Test I</i>	90
Lampiran 9: Kunci Jawaban <i>Post Test I</i>	93
Lampiran 10: Soal <i>Post Test II</i>	94
Lampiran 11: Kunci Jawaban <i>Post Test II</i>	97
Lampiran 12: Lembar Wawancara Guru Sebelum Tindakan	98
Lampiran 13: Lembar Wawancara Guru Siklus I dan Siklus II	99
Lampiran 14: Lembar Wawancara Siswa Sebelum Tindakan	100
Lampiran 15: Lembar Wawancara Siswa Siklus I	101
Lampiran 16: Lembar Wawancara Siswa Siklus II	102
Lampiran 17: Dokumentasi	103
Lampiran 18: Surat Balasan Riset	106
Lampiran 19: Daftar Riwayat Hidup.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup, cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. pengaruh ini datangnya dari orang dewasa (orang yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya). dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.¹

Perilaku pendidikan diwujudkan oleh mereka yang secara langsung yang terlibat dalam pendidikan, seperti: pendidik (Guru, pengajar, dosen), peserta didik (murid, siswa, pelajar, mahasiswa) baik dari pendidikan formal maupun non formal. Agar tercapai tujuan pendidikan, seorang pendidik berperan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri anak baik jasmani maupun rohaninya. Salah satu cara pendidik membina anak didiknya dengan menanamkan kepada anak didik menjadi warga negara yang baik.

Belakangan pendidikan telah banyak melakukan pembaharuan atau inovasi pendidikan. Inovasi pendidikan yang terjadi dalam bidang pendidikan tersebut, antara lain adalah dalam manajemen pendidikan, metodologi pengajaran, media, sumber belajar, pelatihan guru, implementasi kurikulum dan lain sebagainya. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa diantara inovasi yang harus dilakukan dalam pendidikan adalah metode dari pendidikan itu sendiri, termasuk juga penggunaan media dan sumber belajar yang tepat. Hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang

¹M. Kristiawan, (2017), *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, hal. 2.

aktif, inovatif, kreatif dan selalau mempunyai keinginan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas dengan sebuah metode pelajaran yang sesuai materi yang akan di ajarkan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dalam perspektif keindonesiaan, pengertian, fungsi, dan tujuan pendidikan dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 3 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Sejalan dengan hal tersebut IPS di SD/MI memiliki kecenderungan untuk memadukan pendekatan *behavioralisme social* dan *intelektual tradisional* sekaligus. Pendidikan IPS mencoba untuk menghasilkan warga negara yang relatif, mampu atau terampil dan peduli. Reflektif disini dapat berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah berdasarkan sudut pandang dan berdasarkan nilai, dan moral yang dibentuk oleh dirinya serta lingkungannya. Terampil dapat membantu mengambil keputusan dalam memecahkan masalah, kemudian peduli atau peka terhadap kehidupan social dan melaksanakan hak serta kewajiban dimasyarakat.

Pembelajaran IPS sangat penting untuk diajarkan pada jenjang pendidikan dasar dengan pendekatan yang lebih menarik dengan keterlibatan siswa yang optimal dalam pembelajaran tersebut. IPS merupakan bidang studi yang cara pandangnya bersifat terpadu, artinya bahwa perpaduan dari sejumlah mata pelajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi.

²Muhammad Kristiawan, (2017), *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, hal. 2.

Adapun perpaduan ini disebabkan mata pelajaran-mata pelajaran tersebut mempunyai kajian yang sama yaitu manusia, pembelajaran ini sangat penting diberikan kepada siswa pada jenjang pendidikan dasar, karena siswa sebagai anggota masyarakat perlu mengenal masyarakat dan lingkungannya.

Sebagai mana diketahuipembelajaran ini juga memiliki tujuan untuk menghasilkan warga negara yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat dan bangsanya, religious, jujur, demokrasi, kreatif, kritis, analitis, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial,Pembelajaran IPS memberikan informasi atau pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat serta wawasan kepada peserta didik mengenai siapa dirinya,masyarakatnya, bangsa dan perkembangan kehidupan kebangsaan dimasa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Tidak lupa pula bahwa peran guru sangat penting agar transformasi ilmu ini menjadi baik dan tepat.

Peningkatan kualitas tenaga pendidik tentu menjadi hal yang menjadi perhatian, apabila guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik, guru bukan hanya seorang pengajar tetapi lebih dari itu, guru sebagai pendidik guru harus memiliki berbagai kemampuan sebagai kompetensi yang harus dimiliki sebagai pendidik professional bersikap fleksibel terhadap interpretasi peserta didik dalam masalah-masalah sosial, bersedia mengubah strategi pembelajaran yang tergantung pada minat peserta didik, serta mengubah isi pelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.³

³Rahmad, "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar", Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2 No. 1, 2016, hal. 74-77.

Adapun pembelajaran di kelas V MIS Madinatussalam, guru sangat berperan terhadap proses pembelajaran anak didik, sehingga anak didik lebih paham terhadap pembelajaran yang diajarkan gurunya, adapun dalam pembelajaran IPS di kelas V MIS Madinatussalam partisipasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah dan Guru dominan hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan anak didik. Agar anak didik tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran berlangsung, karena pendidikan bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin dan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa,

Berdasarkan fenomena di MIS Madinatussalam ditemukan hasil belajar IPS siswa dari ujian semester lalu menunjukkan bahwa hanya 60-65 % siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan (KKM IPS 75) hasil ini tentunya belum memberi kategori ketuntasan kelas yakni 85 % siswa memperoleh nilai 75, untuk lebih jelasnya data tersebut disesuaikan tabel berikut:

Tabel 1.1 Sumber Data Nilai Semester Genap 2019-2020

NO	Nilai	Jumlah	Keterangan
1.	0-10	-	Tidak tuntas
2.	11-20	-	Tidak Tuntas
3.	21-30	-	Tidak Tuntas
4.	31-40	-	Tidak Tuntas
5.	41-50	3 Siswa	Tidak Tuntas
6.	51-60	8 Siswa	Tidak Tuntas
7.	61-70	12 Siswa	Tidak Tuntas
8.	71-80	4 Siswa	Tuntas
9.	81-90	2 Siswa	Tuntas
10	91-100	2 Siswa	Tuntas

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis di MIS Madinatussalam diketahui bahwa nilai KKM pada kelas V mata pelajaran IPS adalah 75 sedangkan nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran IPS berada dibawah nilai KKM yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena Belum terlibatnya siswa di saat proses pembelajaran secara aktif, dan proses belajar mengajar pun masih didominasi oleh metode ceramah.

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) mengungkapkan apakah dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran guru di bantu oleh media sebagai bahan ajar kepada anak didik. Dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini guru akan membagi siswanya menjadi beberapa kelompok. Kemudian peserta didik akan mempersentasikan hasil diskusinya. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan pengamatan siswa, pendengaran dan juga pada penglihatan peserta didik secara bersama-sama.

Dari latar belakang tersebut diatas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Di kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2020-2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang rendah dalam pembelajaran dikelas.
2. Kurangnya kreasi guru didalam pembelajaran.
3. Belum terlibatnya siswa di saat proses pembelajaran secara aktif.
4. Guru hanya dominan menggunakan metode ceramah
5. Pembelajaran IPS yang dianggap membosankan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan di kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2020-2021?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan di kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2020-2021?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan di kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2020-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan di kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2020-2021 .
2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan di kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2020-2021 .
3. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan di kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2020-2021 .

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang baik.
- b. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan tentang model pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat bermanfaat serta menjadi masukan untuk perbaikan kualitas pendidikan serta membuat inovasi yang mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*
(STAD).

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Definisi belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalaman yang mendayagunakan semua potensi yang dimiliki dimiliki baik fisik, mental, panca indera, otak, maupun anggota tubuh lainnya. Ada 4 pilar yang perlu diperhatikan dalam belajar, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat (*learning to do*), belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar untuk menjadi (*learning to be*)⁴.

Belajar merupakan proses interaksi. Belajar bukanlah proses penyerapan yang berlangsung tanpa usaha yang aktif dari yang bersangkutan. Apa yang diajarkan guru belum tentu menyebabkan terjadinya perubahan, apabila yang belajar tidak melibatkan diri dalam situasi tersebut. Perubahan akan terjadi kalau yang bersangkutan memberikan reaksi terhadap situasi yang dihadapi.⁵

Gage dan Berliner menyatakan bahwa belajar merupakan proses suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil pengalaman. Belajar mengandung 3 ciri, yaitu :

- a. Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku.
- b. Perubahan perilaku tersebut terjadi karena didahului oleh pengalaman.
- c. Perubahan perilaku yang disebabkan belajar bersifat relatif permanen.

⁴Ruhimat, (2010), *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, hal. 45.

⁵Moh. Suardi, (2018), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, hal. 13.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

1. Kondisi mental, meliputi:

- a. Kondisi psikis: kemampuan intelektual, emosional
- b. Kondisi social: kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan.

2. Kondisi eksternal, meliputi:

- a. Variasi dan tingkat kesulitan materi belajar
- b. Tempat belajar
- c. Iklim
- d. Suasana lingkungan
- c. Budaya belajar

3. Faktor pendekatan belajar

Jenis upaya belajar individu yang meliputi strategi dan metode belajar yang digunakannya untuk melakukan materi⁶

Islam telah memberikan anjuran untuk belajar atau menuntut ilmu. Anjuran belajar ditunjukkan dalam wahyu pertama, firman Allah dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5, sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya :

- 1. Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
- 2. Yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah
- 3. Bacalah, dan Tuhanmu yang Maha Pemurah

⁶Dwi Prasetya Danarjati, dkk, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 41-45.

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Menurut tafsiran al-munir menjelaskan bahwa dalam ayat ini tentang hikmah Allah SWT atas penciptaan manusia dari yang lemah sampai yang kuat serta membekali mereka dengan ilmu yang tidak diberikan kepada makhluk lainnya.⁷

Dari ayat diatas juga terkandung makna bahwasanya pada Surah Al-Ala menerangkan bahwa Allah SWT memerintahkan untuk membaca, dan Allah menciptakan manusia dan memuliakannya dengan mengajarkan membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Dan perintah untuk mencari ilmu yang bersifat umum baik ilmu yang menyangkut ayat-ayat *qauliyah* (ayat al-qur'an) dan ayat-ayat *kauniyah* (yang terjadi di alam)

Hadis yang memerintahkan untuk menuntut ilmu, yang berbunyi :

عن أنس ابن مالك رضي الله عنه قال : رسول الله صلى الله عليه وسلم

العل فريضة على كل مسلم (رواه ابن)

طلب ماجه

Artinya : Dari Anas ibn Malik r.a. ia berkata, Rasulullah saw. bersabda “Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap orang Islam:. (H.R. Ibn Majah).

Hadis diatas menunjukkan bahwa wajib bagi setiap orang menuntut ilmu, karena betapa pentingnya ilmu dalam kehidupan dunia dan akhirat.⁸

⁷ Listiawati, (2017), *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Depok : Kencana, hal. 63

⁸ Imam An-Nawawi, (2015), *Riyadhus Shalihin*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hal. 764.

Jadi dari beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mengubah perilaku serta intelegensi manusia, dalam kegiatan belajar dilihat dari 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik agar menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang yang mengalami proses belajar mengajar.

Hasil belajar siswa seringkali dianggap sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa siswa sudah menguasai materi yang telah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar siswa diperlukan pengukuran dengan melakukan evaluasi terhadap siswa. Hasil belajar dapat dikatakan maksimal jika mencapai ujung yang sudah ditemukan, dan hasil belajar siswa merupakan gambaran dari keberhasilan Proses belajar siswa.

Menurut Suprijono dalam buku Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik kutipan Thobroni, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.⁹ Hasil belajar berupa hal-hal sebagai berikut.

1. Informasi Verbal merupakan kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan

⁹Thobroni, (2017), *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 20

merespon secara spesifik. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.

2. Keterampilan Intelektual merupakan kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan Intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi Kognitif merupakan kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya, kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik merupakan kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kegiatan yang dilihat di ahir proses kegiatan pembelajaran. Dari hasil belajar, seorang guru lebih mengetahui sejauh mana kemampuan anak didiknya selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

a. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Pembelajaran model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Seperti halnya pembelajaran lainnya, pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Persiapan itu antara lain:

a. Perangkat pembelajaran.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ini perlu dipersiapkan perangkat pembelajarannya, yang meliputi rencana pembelajaran (RP), buku siswa, lembar kegiatan siswa (LKS) beserta lembar jawabannya dan media pembelajaran.

b. Membentuk kelompok kooperatif.

Menentukan anggota kelompok diusahakan agar kemampuan siswa dalam kelompok heterogen, dan kemampuan antar-satu kelompok dengan kelompok lainnya relative homogen. Apabila memungkinkan, kelompok kooperatif perlu memperhatikan ras, agama, jenis kelamin, dan latar belakang social. Apabila dalam kelas terdiri atas ras dan latar belakang

yang relative sama, maka pembentukan kelompok dapat didasarkan pada prestasi akademik.

c. Menentukan skor awal.

Skor awal yang dapat digunakan dalam kelas kooperatif adalah nilai ulangan sebelumnya. Skor awal ini dapat berubah setelah ada kuis. Misalnya pada pembelajaran lebih lanjut dan setelah diadakan tes, maka hasil tes masing-masing individu dapat dijadikan skor awal.

d. Pengaturan tempat duduk.

Pengaturan tempat duduk dalam kelas kooperatif perlu juga diatur dengan baik, hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kooperatif. Apabila tidak ada pengaturan tempat duduk, dapat menimbulkan kekacauan yang menyebabkan gagalnya pembelajaran pada kelas kooperatif.

e. Kerja kelompok.

Untuk mencegah adanya hambatan pada pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, terlebih dahulu diadakan latihan kerja sama kelompok. Hal ini bertujuan untuk lebih jauh mengenalkan masing-masing individu dalam kelompok.¹⁰

Menurut Slavin dalam buku Kurikulum dan Pembelajaran, kutipan Syafruddin, dkk, model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam matematika, IPA, IPS, bahasa Inggris, teknik dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.¹¹

¹⁰Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, (2014), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Jakarta: Kencana, hal. 118-120

¹¹Syafruddin, dkk, (2016), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 191-192.

b. Langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD):

1. Penyampaian tujuan dan motivasi

Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

2. Pembagian kelompok

Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas kelas.

3. Presentasi dari guru

Didalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari *Student Teams Achievement Division* (STAD).

5. Kuis (evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentase hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama.

6. Penghargaan Prestasi tim

Hal ini dilakukan dengan melakukan tahapan: menghitung skor individu, menghitung skor kelompok dan pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok.

Gagasan utama dibalik model *Student Teams chievement Division* (STAD) adalah untuk memotivasi para siswa, mendorong dan membantu satu sama lain, dan untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang disajikan oleh guru. Jika para siswa menginginkan agar kelompok mereka memperoleh penghargaan, mereka harus membantu teman sekelompoknya mempelajari materi yang diberikan. Mereka harus mendorong teman mereka untuk melakukan yang terbaik dan menyatakan suatu norma bahwa belajar itu merupakan suatu norma bahwa belajar itu merupakan suatu yang penting, berharga, dan menyenangkan.

c. Kelebihan model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*

(STAD) :

1. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
2. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
3. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
4. Interaksi antarsiswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
5. Meningkatkan kecakapan individu.

6. Meningkatkan kecakapan kelompok.
7. Tidak bersifat kompetitif.
8. Tidak memiliki rasa dendam.

d. Kekurangan Model Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) :

1. Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
2. Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
3. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
4. Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
5. Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
6. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifatnya suka bekerja sama.¹²

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah sebuah model pembelajaran untuk melibatkan siswa di saat proses pembelajaran secara aktif, melalui kegiatan kelompok belajar dan melalui arahan dari guru.

4. Pembelajaran IPS di MI

¹²Aris Shoimin, (2014), *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 188-190

Ilmu sosial atau IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi¹³. IPS merupakan suatu program pendidikan yang mencakup seluruh aspek social. Dengan kata lain, ilmu social ini mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari jumlah mata pelajaran seperti, geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, sosiologi, dan sebagainya. hakikat IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. manusia sebagai makhluk social selalu hidup bersama dengan sesamanya. Studi social merupakan suatu studi yang mengkaji dan menelaah gejala-gejala serta masalah-masalah social yang berhubungan dengan perkembangan dan struktur kehidupan manusia.

Pada pembelajaran ilmu social ini juga lebih menekankan pada pendidikan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, nilai-nilai serta partisipasi social. Ilmu pengetahuan social adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke pendidikan menengah. Pada jenjang pendidikan dasar, pemberian mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan praktis, agar mereka dapat menelaah, mempelajari dan mengkaji fenomena-fenomena serta masalah social yang ada disekitar mereka. Dari definisi tersebut disimpulkan bahwa, semua disiplin ilmu yang mempelajari tingkah laku kelompok umat manusia dapat dimasukkan kedalam kelompok ilmu-ilmu

¹³Rudy Gunawan, (2013), *Pendidikan IPS*, Bandung: Alfabeta, hal. 48.

social. pengertian IPS sering disalah-tafsirkan dengan ilmu-ilmu social, secara konseptual IPS erat hubungannya dengan studi social dan ilmu social.

Pengertian IPS di setiap sekolah itu mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik khususnya antara IPS untuk Sekolah Dasar (SD) dengan IPS untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan IPS untuk Sekolah Atas (SMA). pengertian IPS di persekolahan tersebut ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (integrated) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu, dan ada yang berarti program pengajaran. perbedaan ini dapat pula diidentifikasi dari perbedaan pendekatan yang diterapkan pada masing-masing jenjang persekolahan tersebut. menurut Sumaatmadja dalam buku Konsep Dasar IPS Untuk SD/ MI kutipan Yulia Siska, IPS tidak lain adalah mata pelajaran atau mata kuliah yang mempelajari kehidupan social yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu social dan humaniora. dengan kata lain, kajian-kajian IPS sangat luas melalui berbagai macam pendekatan-pendekatan interdisipliner yang saling berkaitan dengan kehidupan social manusia (humaniora).

IPS juga sebagai program pendidikan atau bidang studi dalam kurikulum sekolah yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat serta hubungan atau interaksi antara manusia dengan lingkungannya (*fisik dan social*). isi atau materi IPS diambil dan dipilih dari bagian-bagian pengetahuan/konsep dari ilmu-ilmu social disesuaikan tingkat pertumbuhan dan usia siswa. berpijak dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa IPS

merupakan: 1) mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik di tingkat sekolah dasar dan Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP/MTS), 2) mengkaji mengenai kehidupan manusia dalam masyarakat, 3) bahannya bersumber dari disiplin ilmu social.¹⁴

berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan IPS, tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode dan strategi pembelajaran senantiasa terus ditingkatkan.

Agar pembelajaran pendidikan IPS benar-benar mampu mengondisikan upaya pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar bagi mahasiswa untuk menjadi manusia dan warga Negara yang baik. hal ini dikarenakan pengondisian iklim belajar merupakan aspek penting bagi tercapainya tujuan pendidikan. oleh karena itu, rancangan pembelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa.¹⁵

Sikap sosial yang dikembangkan dari model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

1. Penyampaian tujuan dan motivasi

¹⁴Yulia Siska, (2016), *Konsep Dasar IPS Untuk SD/ MI*, Yogyakarta: Garudhawaca, hal 3-7.

¹⁵Trianto, (2014), *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi aksara, hal. 172-174.

Adapun sikap sosial dari Penyampaian tujuan dan motivasi, yaitu percaya diri, Indikatornya : Berani bicara, yakin dengan kemampuan diri sendiri, dan optimis.

2. Pembagian kelompok

Adapun sikap sosial dari pembagian kelompok adalah adil, Indikatornya : tidak membedakan, tidak memihak kepada siapapun.

3. Presentasi dari guru

Adapun sikap sosial dari presentasi dari guru, yaitu peduli, Indikatornya : menyimak, empati.

4. Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

Adapun sikap sosial dari kegiatan belajar dalam tim, yaitu : kerja sama dan tanggung jawab, indikator dari kerja sama, yaitu : saling membantu, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok. Dan indikator dari tanggung jawab, yaitu: melaksanakan setiap tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

5. Kuis (evaluasi)

Adapun sikap sosial dari kuis , yaitu : percaya diri dan toleransi, indikator dari percaya diri yaitu : berani berpendapat atau menjawab pertanyaan di hadapan guru dan teman- temannya. Sedangkan Indikator dari toleransi, yaitu : menghargai pendapat satu sama lain.

6. Penghargaan Prestasi tim

Adapun sikap sosial dari penghargaan tim,yaitu, menghargai prestasi, indikatornya : Pemberian Reward atau hadiah.

5. Materi Kenampakan Alam dan Buatan

A. Kenampakan alam

Kenampakan Alam merupakan segala sesuatu yang tampak di permukaan alam yang terbagi menjadi dua wilayah, yakni dataran dan perairan. Adapun kenampakan alam terbagi 2, yaitu :

1. Kenampakan Alam Wilayah Daratan :

- a. Pegunungan adalah perbukitan yang berketinggian antara 500 – 600 meter dari permukaan laut dan merupakan rangkaian beberapa gunung, baik besar maupun kecil. Adapun pegunungan yang terdapat di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera (Pegunungan Bukit Barisan), Jawa (Pegunungan Dieng, Pegunungan Kapur Utara), Kalimantan (Pegunungan Meratus), Sulawesi (Pegunungan Verbek), dan Irian (Pegunungan Jaya Wijaya).
- b. Gunung adalah gundukan tanah yang besar berketinggian lebih dari 600 meter dari permukaan air laut. Adapun Gunung terkenal di Indonesia, misalnya Gunung Kerinci di Sumatera, Gunung Merapi di Jawa, Gunung Agung di Bali, dan Gunung Puncak Jaya di Irian.
- c. Dataran tinggi adalah dataran yang berketinggian 200 – 500 meter di atas permukaan laut. Adapun dataran tinggi yang ada di Indonesia, yaitu dataran tinggi Alas dan Gayo (Aceh), dataran tinggi Kayo (Sumatera Utara), dataran tinggi Agam (Sumatera Barat), dataran tinggi Pangalengan (Jawa Barat), dataran tinggi Dieng (Jawa Tengah), dataran tinggi Ijen di Jawa Timur, dataran tinggi Malino (Sulawesi Utara).

- d. Dataran rendah adalah daerah yang memiliki ketinggian 0-200 meter dari permukaan laut. Adapun dataran rendah di Indonesia yaitu, pulau Jawa di Pantai Utara.

2. Kenampakan Alam Wilayah Perairan

- a. Sungai adalah aliran air yang besar, terbentuk karena proses alam. Mata air sungai biasanya terdapat di daerah pegunungan.
- b. Danau adalah genangan air yang sangat luas yang dikelilingi daratan.
- c. Selat adalah laut sempit diantara dua pulau. Selat berfungsi sebagai pemisah pulau, dan juga sebagai penghubung antarpulau.
- d. Teluk adalah laut yang menjorok ke daratan. Pada umumnya teluk terlindungi oleh daratan yang menjorok ke laut.

B. Kenampakan Buatan

Kenampakan buatan adalah kenampakan yang dibuat oleh manusia, misalnya pembangunan bendungan sungai, pembangunan komplek perumahan/pertokoan, pembangunan jalan raya.¹⁶

1. Pembangunan Bendungan Sungai

Dalam upaya mencukupi kebutuhan energi listrik, maka manusia membangun bendungan sungai, yaitu sungai besar dibangun bendungan yang besar sehingga air sungai menggenang sangat luas. Bendungan ini menggenangi areal sangat luas, desa-desa, sawah, hutan berubah menjadi genangan air sungai. Bendungan umumnya punya banyak manfaat, antara lain untuk pembangkit tenaga listrik, memelihara ikan, dan objek wisata.

¹⁶Sri Hartati, dkk, (2010), *Panduan Belajar dan Evaluasi IPS*, Surabaya: Grasindo, hal. 23-27.

2. Pembangunan Komplek Perumahan/Pertokoan

Di kota-kota besar dibangun komplek perumahan, komplek pertokoan, pusat perbelanjaan maupun komplek perkantoran. Pembangunan ini memerlukan areal tanah yang sangat luas. Ada pengerukan, dan juga ada penimbunan tanah, sehingga permukaan tanah berubah. Daerah yang tadinya sawah atau rawa berubah menjadi bangunan gedung megah.

3. Pembangunan Jalan raya

Untuk memperlancar arus lalu lintas antar daerah maka dibangunlah jalan raya. Pembangunan jalan raya ini juga dapat mengubah kenampakan permukaan tanah. Kalau jalan raya harus menembus hutan maka harus menebangi pepohonan yang ada, daerah yang rendah atau cekung diurug, daerah yang tinggi di gali agar menjadi landai.¹⁷

Ayat Al- Qur'an tentang kenampakan alam dalam Q.S An- Naml ayat 61, yang berbunyi :

أَمَّنْ جَعَلَ الْأَرْضَ قَرَارًا وَجَعَلَ خِلَالَهَا أَنْهَارًا وَجَعَلَ لَهَا
رُؤُوسِيَ وَجَعَلَ بَيْنَ الْبَحْرَيْنِ حَاجِزًا أَئِلَهٌ مَّعَ اللَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ
لَا يَعْلَمُونَ ﴿٦١﴾

Artinya : Atau siapakah yang telah menjadikan bumi sebagai tempat berdiam, dan yang menjadikan sungai-sungai di celah-celahnya, dan yang menjadikan gunung-gunung untuk (mengkokohkannya) dan menjadikan suatu pemisah antara dua laut? Apakah disamping Allah ada tuhan (yang lain)? Bahkan (sebenarnya) kebanyakan dari mereka tidak mengetahui.¹⁸

¹⁷Rachmat, (2011), *Ringkasan Pengetahuan Sosial*, Surabaya: Grasindo, hal. 18-19.

¹⁸ Al-Qur'an dan Terjemah, (2013), Jakarta: Departemen Agama RI, hal. 597.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah adalah pencipta alam semesta atau yang menjadikan bumi sebagai tempat makhluk Allah dan tidak ada yang pantas disembah kecuali Allah SWT.

B. Penelitian yang relevan

Sebagai bahan penguat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suri Armayani (2018) yang berjudul “Upaya meningkatkan hasil belajar Siswa mata pelajaran PKN materi kebebasan berorganisasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas VC MIN sinembah kecamatan Tanjung Morawa deli Serdang Tahun Pelajaran 2017-2018”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung disimpulkan bahwa mata pelajaran PKN selama diterapkannya Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) pada materi kebebasan berorganisasi di MIN sinembah ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus I, hasil belajar mengalami peningkatan dengan angka persentase sebanyak 52,6% dengan jumlah siswa yang tuntas 10 siswa. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar 84,21% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dari 19 siswa di kelas VC MIN Sinembah. Dari data tersebut, hasil yang didapat pada penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *students Teams achievement Division* (STAD) ini berhasil dilakukan dengan nilai yang memuaskan dan melewati

nilai KKM yaitu 75.¹⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan mata pelajaran PKN materi kebebasan berorganisasi, sedangkan mata pelajaran yang ingin saya teliti adalah mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Winarti (2015) yang berjudul “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPS kelas IV MI Miftahul khair Tangerang”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari ketercapaian nilai KKM siswa dan persentase yang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 55% dan pada siklus II sebesar 100%. Jadi, peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah 45%.²⁰ Pada penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran yang sama dengan yang ingin saya teliti. Tetapi peneliti, meneliti semua materi pada

¹⁹Suri Armayani, (2018), *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKN materi kebebasan berorganisasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement division (STAD) di kelas VC MIN Sinembah kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang tahun pelajaran 2017/2018*. Skripsi, UINSU Medan, hal. 81.

²⁰Rahayu Winarti, (2015), *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada pembelajaran IPS kelas IV MI Miftahul Khair Tangerang*. Skripsi, UIN Jakarta, hal. 71.

pembelajaran IPS. sedangkan yang ingin saya teliti pada pembelajaran IPS hanya materi Kenampakan Alam dan Buatan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Juwariyah (2015) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Pada Pokok Bahasan Perjuangan Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTS Yasinta Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar SKI dengan pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW. Periode Mekah terjadi peningkatan dari 62,4 pada pra siklus sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 71,5 dan pada siklus II meningkat menjadi 72,5. Sedangkan untuk persentase hasil belajar pada pembelajaran pra siklus 45%, pembelajaran siklus I meningkat menjadi 70%, sedangkan pada siklus II persentase hasil belajar meningkat menjadi 85%.²¹ Pada penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran yang sama dengan yang ingin saya teliti. Tetapi Pada penelitian ini peneliti menggunakan mata pelajaran SKI materi Perjuangan Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah,

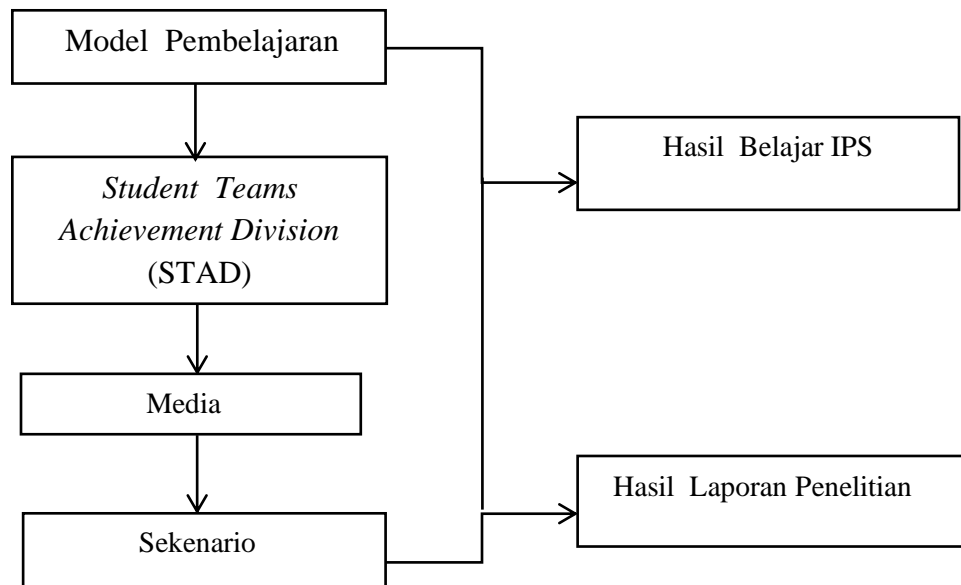
²¹Siti Juwariyah, (2015), *Peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement division (STAD) pada pokok bahasan perjuangan dakwah nabi Muhammad SAW periode mekkah mata pelajaran SKI kelas VII MTS Yasinta Salatiga tahun pelajaran 2014/2015*, Skripsi, UIN Semarang, hal. 77

sedangkan mata pelajaran yang ingin saya teliti adalah mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan.

C. Kerangka Berpikir

Setiap orang yang berbuat dan bertindak dengan sadar, seperti seorang pendidik, tentu menggunakan model pembelajaran atau cara tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran banyak bergantung kepada model pembelajaran yang digunakan. Untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang baik, seorang pendidik harus mempunyai pengetahuan tentang kebaikan dan keburukan dari setiap model pembelajaran tersebut, untuk diterapkan kepada anak didiknya. Selain harus menguasai materi, seorang pendidik juga harus dapat menempatkan model pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan tercapai. Untuk itu, seorang pendidik dituntut untuk dapat menggunakan model atau strategi yang tepat agar dapat memberikan pemahaman serta pengalaman bagi anak didik, agar anak didiknya lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar anak didik. Dan diharapkan, proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien. Dapat digambarkan dalam Kerangka berpikir.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan teori diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan di kelas V MIS Madinatussalam KabupatenqDeli Serdang tahunqajaran 2020-2021”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah usaha yang dilakukan seseorang dengan maksud atau tujuan tertentu. Dalam pendidikan pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.

Pendekatan berarti proses, cara, perbuatan mendekati. Pendekatan sebagai cara merupakan sebuah sistem, jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sesuatu. Pendekatan perbuatan berkaitan dengan tindakan nyata yang dilakukan oleh individu atau lembaga tertentu yang bermuara pada pencapaian satu target yang telah direncanakan.²²

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto. Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan tindakan kelas adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik agar melakukan sesuatu yang berbeda dari biasanya. Jadi, peserta didik tidak hanya mengerjakan soal yang ditulis atau mengerjakan LKS saja.²³

Adapun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersamaan.²⁴

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

²²Samsuddin, (2019), *Buku Ajar Pembelajaran Kritik Sastra*, Yogyakarta: Deepublish.

²³Mulyana, (2010), *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Surabaya: Grasindo, hal. 124.

²⁴Syamsidah, (2016), *Kiat Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak*, Yogyakarta: Deepublish, hal. 5.

Dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru akan berupaya untuk memperbaiki praktik pembelajaran agar menjadi lebih efektif.²⁵

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Madinatussalam. Adapun subjek yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian Tindakan Kelas ini adalah seluruh siswa kelas V (Lima) dengan jumlah siswa 31 siswa. Siswa laki-laki 14 orang, siswa perempuan 17 orang. Objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan di kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang dengan menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang". Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2020/2021,

D. Prosedur Observasi

Peneitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan, adapun indikator yang harus diperhatikan dalam rencana tersebut yaitu apa yang harus diteliti, mengapa

²⁵Masnur Muslich, (2010), *Melaksanakan PTK itu mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 10-13.

diteliti, kapan diteliti, dimana diteliti, siapa yang diteliti, dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah dilakukan oleh peneliti bersama guru.

Dalam tahap ini pula peneliti bersama guru merancang dan merencanakan skenario pembelajaran yang akan dilakukan pada tahap tindakan. Dan skenario yang dibuat harus dirincikan secara tertulis dan tidak dibuat-buat.

2. Tindakan

Pada tahap penelitian ini peneliti bersama guru mulai melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya pada tahap perencanaan.

3. Observasi

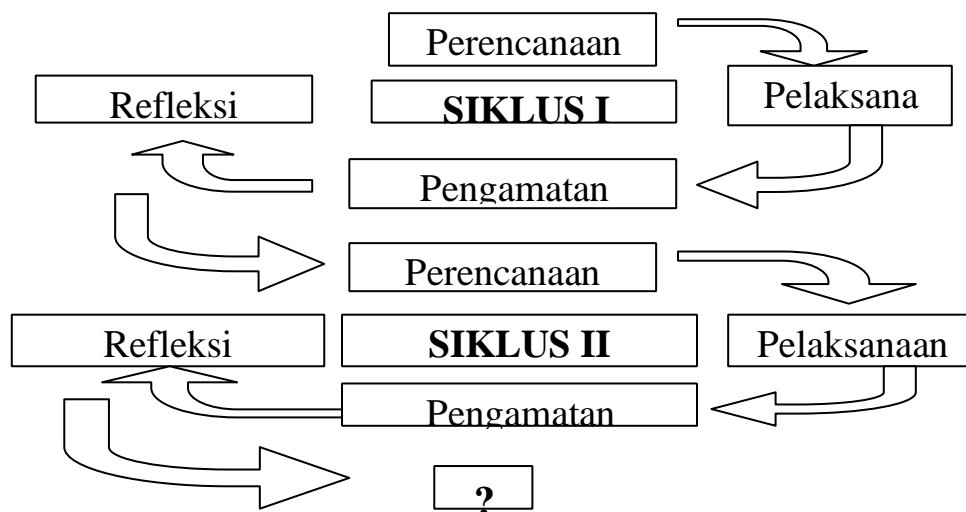
Tahap observasi ini tidak terlepas pada tahap tindakan yang sedang dilakukan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Peneliti bersama dengan guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

4. Refleksi

Tahap ini dimaksud untuk mengkaji atau mengemukakan kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya, refleksi dalam penelitian ini mencakup analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan.

Siklus penelitian yang telah dijelaskan di atas, digunakan untuk siklus pertama maupun siklus berikutnya. Dengan demikian langkah-langkah pelaksanaan tindakan tetap sama di setiap siklusnya. Secara ringkasnya,

skema pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas (PTK) tersebut penulis merujuk kepada pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut.²⁶



Gambar 3. 1 Siklus Kegiatan PTK

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar tes siswa, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2020-2021.

2. Pelaksanaan

a. Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.

²⁶Suharsimi Arikunto, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 42.

2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menginformasikan tema yang akan dipelajari.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Guru menjelaskan materi tentang Kenampakan Alam dan Buatan dibantu oleh media.
3. Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati tentang Kenampakan Alam dan Buatan.
4. Setelah selesai, siswa mempersentasikan hasil diskusinya. dan saling memberikan tanggapan.
5. Di akhir kegiatan guru memberikan kuis tentang materi yang dipelajari.
6. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah memperoleh nilai tertinggi.

c. Penutup

1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
3. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

3. Observasi

Dalam observasi penelitian ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Melihat bagaimana aktivitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran yang disediakan oleh guru.
2. Menentukan dengan tepat, apakah model pembelajaran yang digunakan itu secara merata dapat bermanfaat bagi peserta didik.

4. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, lembar tes siswa dan lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* di MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2020-2021.

2. Pelaksanaan

a. Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.

2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menginformasikan tema yang akan dipelajari.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Guru menjelaskan materi tentang Kenampakan Alam dan Buatan dibantu oleh media.
3. Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati tentang Kenampakan Alam dan Buatan.
4. Setelah selesai, siswa mempersentasikan hasil diskusinya. dan saling memberikan tanggapan.
5. Di akhir kegiatan guru memberikan kuis tentang materi yang dipelajari.
6. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah memperoleh nilai tertinggi.

b. Penutup

1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
3. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

5. Observasi

Dalam observasi penelitian ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Melihat bagaimana aktivitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran yang disediakan oleh guru.
2. Menentukan dengan tepat, apakah model pembelajaran yang digunakan itu secara merata dapat bermanfaat bagi peserta didik.

6. Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan ataupun penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) meningkatkan hasil belajar IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan.²⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran IPS. Pada penelitian ini pedoman observasi dititik beratkan pada pengamatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Cara paling efektif dalam metode observasi adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument tentang keaktifan siswa.

2. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya,

²⁷Salim, dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan; Perdana Publishing, hal. 76-79

atau hal-hal yang ia ketahui. Jawaban biasanya dilakukan secara tertulis, sebagian besar penelitian umumnya menggunakan angket sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data karena punya banyak kebaikan.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang kurang bisa diamati pada saat observasi, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disusun dengan pedoman tertentu mengacu pada aspek atau hal yang akan diteliti. Wawancara dilakukan terhadap guru sebagai sumber data, dengan tujuan menggali informasi sebanyak mungkin tentang fokus penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi yang digunakan berupa catatan, foto atau gambar peristiwa.²⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang.

Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman diantaranya. Reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau menarik

²⁸Acep Yonny, (2010), *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Familia, hal. 172-173.

kesimpulan. Untuk lebih jelasnya disini akan dijelaskan satu-persatu mengenai teknik analisis data:

1) Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman dalam buku *Penelitian Tindakan Kelas* kutipan Salim, dkk menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian atau penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan ini bertujuan memilih jawaban siswa dari jenis kesalahan dan kebenaran dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi kenampakan alam dan buatan. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dipilih sesuai dengan kebutuhan.²⁹

Keterangan nilai soal-soal latihan:

- a. Setiap soal memiliki skor 5
- b. Apabila siswa menjawab 1 soal yang benar, siswa mendapat skor 5.
- c. Tidak benar sama sekali akan mendapatkan skor 0.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini data kemampuan siswa yang telah direduksi, disajikan dalam bentuk paparan data peningkatan kemampuan. Data yang

²⁹Salim, dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, hal. 94-98.

diperoleh dari tes yang diberikan dan menganalisis hasil belajar siswa menggunakan langkah dengan rumus sebagai berikut :

a. Daya serap perseorangan/Individual

Rumus individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Jumlah Item}} \times 100 \%$$

Kriteria nilai ketuntasan siswa

$$N \geq 65 \text{ Tuntas}$$

$$N \leq 65 \text{ Belum Tuntas}$$

b. Daya serap klasikal

Untuk mengetahui hasil siswa yang sudah belajar harus menggunakan rumus klasikal.

$$\text{PKK} = \frac{P}{N} \times 100 \%$$

PKK = Persen keberhasilan klasikal

P = Banyak siswa ketuntasan ≥ 65

N = Banyak siswa

c. Rumus rata-rata

Analisis data dilakukan dengan berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka presentasi

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = Jumlah seluruh siswa

d. Rumus analisis persentase

Keterangan :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal dan tes yang bersangkutan.

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

Tingkat keberhasilan (%)	Keterangan
>80 %	Sangat Tinggi
60-70%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Gambar 4.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%)

Dalam penelitian ini, dinyatakan berhasil dalam klasikal jika mendapat $\geq 80\%$ dan jika ketuntasan belajar siswa mendapat nilai $\geq 80\%$ maka siswa dikatakan berhasil atau tuntas.

3) Verifikasi

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan peninjauan kembali serta tukar pikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

4) Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik secara diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan pemahaman yang lebih cepat.³⁰

³⁰Salim, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, hal. 98-102.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang. Madrasah ini telah berdiri sejak tahun 1997 dan madrasah ini dikepalai oleh Drs. H. M. Royanta, S.Pd.I, M.Pd. dan status madrasah ini adalah swasta. Adapun sarana dan prasarana MIS Madinatussalam cukup lengkap, dan bangunan madrasah bersifat permanen memiliki ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang kelas belajar siswa, perpustakaan, mushalla, ruang kamar mandi, gedung serba guna, kantin, lapangan. Dan semua sarana dan prasarana dalam keadaan baik

2. Keadaan Peserta Didik MIS Madinatussalam

Adapun siswa kelas V MIS madinatussalam tahun ajaran 2020-2021 berjumlah 31 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki, 17 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Peserta Didik kelas V MIS Madinatussalam

No	Nama	Laki-laki/ Perempuan
1	Aditya Pratama	Laki-laki
2	Ahmad Irsyad	Laki-laki
3	Aisyah Putri Salsabila	Perempuan
4	Amelia Syahfitri	Perempuan
5	Andaffa Reizya	Laki-laki
6	Andriansyah Putra Marbun	Laki-laki
7	Apri Kurniawan	Laki-laki
8	Aura Amanda	Perempuan
9	Aviza Halda Liviona	Perempuan
10	Dedek Dwi Anggara	Laki-laki
11	Dini Kiandra Harahap	Perempuan
12	Erika Ramadhani Lubis	Perempuan
13	Hamia Azzahra Lubis	Perempuan

14	Handika Syahputra	Laki-laki
15	Ihsan Ubaidillah	Laki-laki
16	Jey Arya	Laki-laki
17	Jovi Naufal	Laki-laki
18	Keyla Nuraini Tarigan	Perempuan
19	Kayla Sari	Perempuan
20	Keysa Refiana	Perempuan
21	M. Alfareza Pratama	Laki-laki
22	Mahyar Husyaifa	Perempuan
23	Nadiyah Syafira	Perempuan
24	Nazwa Khaila	Perempuan
25	Rafly Alwinskyah	Laki-laki
26	Ranjani Rameyza	Perempuan
27	Revan Dinata	Laki-laki
28	Saniyah Fadhillah	Perempuan
29	Sarida Sihotang	Perempuan
30	Siami BR. Ginting	Perempuan
31	Suryadi	Laki-laki
Jumlah		31

B. Uji Hipotesis

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (*Pre-Test*)

Sebelum model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) diterapkan oleh peneliti, langkah pertama yang peneliti lakukan adalah

1. Perencanaan

Pada tahap ini, tahap untuk mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi ajar dan media kenampakan alam dan buatan, menyusun soal untuk dibagikan kepada setiap kelompok siswa, melakukan wawancara, menyiapkan lembar observasi siswa dan guru di kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2020-2021.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

a. Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi tentang Kenampakan Alam dan Buatan
2. Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan yang diamati tentang Kenampakan Alam dan Buatan.
3. Setelah selesai, siswa mempersentasikan hasil diskusinya. dan saling memberikan tanggapan.

c. Penutup

1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
3. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (*Pre-Test*)

No	Nama	Skor total	% skor siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditya Pratama	80	80	Tuntas	
2	Ahmad Irsyad	70	70		Tidak Tuntas
3	Putri Salsabila	90	90	Tuntas	
4	Amelia Syahfitri	40	40		Tidak Tuntas
5	Andaffa Reizya	70	70		Tidak Tuntas
6	Andriansyah Putra	70	70		Tidak Tuntas
7	Apri Kurniawan	50	50		Tidak Tuntas
8	Aura Amanda	80	80	Tuntas	
9	Aviza Liviona	60	60		Tidak Tuntas
10	Dedek Dwi Anggara	70	70		Tidak Tuntas

11	Dini Harahap	40	40		Tidak Tuntas
12	Erika Ramadhani	70	70		Tidak Tuntas
13	Hamia Azahra	60	60		Tidak Tuntas
14	Handika Syahputra	70	70		Tidak Tuntas
15	Ihsan Ubaidillah	70	70		Tidak Tuntas
16	Jey aya	60	60		Tidak Tuntas
17	Jovi Naufal	50	50		Tidak Tuntas
18	Keyla Nuraini	80	80	Tuntas	
19	Kayla Sari	50	50		Tidak Tuntas
20	Keysa Refiana	80	80	Tuntas	
21	M. Alfareza	70	70		Tidak Tuntas
22	Mahyar Husyaifa	50	50		Tidak Tuntas
23	Nadiyah Syarifa	70	70		Tidak Tuntas
24	Nazwa Khaila	70	70		Tidak tuntas
25	Rafly Alwinskyah	90	90	Tuntas	
26	Ranjani Rameyza	70	70		Tidak Tuntas
27	Revan Dinata	70	70		Tidak Tuntas
28	Saniyah Fadillah	90	90	Tuntas	
29	Sarida Sihotang	60	60		Tidak Tuntas
30	Siami BR. Ginting	60	60		Tidak Tuntas
31	Suryadi	60	60		Tidak Tuntas
Jumlah		2.070	2.070	7	24
Rata-Rata		66,8		22,6 %	77,4 %
Presentase				22,6 %	77,4 %

Dari tabel diatas, maka :

b. Jumlah Siswa yang tuntas : 7

c. Jumlah siswa yang tidak tuntas : 24

d. Rata-rata kelas : $\frac{2.070}{31} \times 100 = 66,8$

e. Presentase ketuntasan : $\frac{7}{31} \times 100 \% = 22,6 \%$

f. Presentase yang tidak tuntas : $\frac{24}{31} \times 100 \% = 77,4 \%$

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dilihat bahwa rata-rata nilai siswa kelas V MIS Madinatussalam Sebelum Tindakan (Pre-Test) masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 66,8 dari 31 siswa terdapat 24 siswa tidak tuntas (77,4 %) dan belum mencapai nilai 75 dan 7 siswa telah tuntas (22,6 %)

telah mencapai nilai 75. Disini pemahaman anak didik masih kurang terhadap materi kenampakan alam dan buatan.

3.Observasi

Dalam tahap observasi ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi terhadap kegiatan guru sebelum tindakan. Adapun guru yang diteliti adalah wali kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru Sebelum Tindakan (Pre- Test)

No	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengingatkan siswa untuk berdo'a				√
2	Mengkondisikan siswa				√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
4	Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)				√
5	Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar			√	
6	Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP			√	
7	Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.				√
8	Mempergunakan waktu dengan maksimal			√	
9	Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran			√	
10	Memberikan penilaian sesuai dengan RPP			√	
11	Mengakhiri pembelajaran dengan motivasi			√	
Jumlah				27	16
Total Skor		37			
Presentase		77,08 %			

Dari tabel diatas maka :

$$\text{Presentase Kegiatan Guru} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Kegiatan Guru} = \frac{37}{12 \times 4} \times 100 \% = 77,08 \%$$

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dilihat bahwa hasil observasi guru sebelum tindakan (Pre- Test) total skor adalah 37 dengan presentase 77,08% Dapat disimpulkan bahwa guru dalam proses pembelajaran pada tahap sebelum tindakan (Pre- Test) sudah berjalan dengan baik tetapi masih perlu dilakukan perbaikan pada bagian-bagian yang kurang baik.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada bapak Ahmad Dahlan, S.Pd selaku wali kelas V pembelajaran IPS, bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPS tergolong masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan metode yang biasa diterapkan dikelas adalah metode ceramah, adapun kendala yang biasa ditemukan adalah kurangnya minat siswa dalam belajar. Dan disini peneliti ingin menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang belum pernah bapak Ahmad Dahlan terapkan sebelumnya yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar anak didik pada mata pelajaran IPS agar anak didik tidak bosan dalam proses pembelajaran dan lebih aktif lagi.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi kepada siswa sebelum tindakan (*Pre- Test*). Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa Sebelum Tindakan (*Pre- Test*)

No	Aspek yang diamati (siswa)	Skor			
		1	2	3	4
	Keaktifan Siswa:				
1	Siswa aktif mencatat materi yang disampaikan.		√		
2	Siswa aktif dalam bertanya		√		
3	Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan			√	

4	Siswadapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas			√	
	Perhatian siswa:				
5	Diam dan tenang		√		
6	Terfokus pada materi			√	
7	Antusias		√		
	Kedisiplinan:				
8	Kehadiran atau absensi			√	
9	Datang tepat waktu			√	
10	Menghormati guru			√	
	Penugasan:				
11	Mengerjakan semua tugas dan tepat waktu		√		
12	Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah			√	
Jumlah			10	21	
Total Skor		31			
Presentase		64,58 %			

Dari tabel diatas maka :

$$\text{Presentase Kegiatan Siswa} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Kegiatan Siswa} = \frac{31}{12 \times 4} \times 100 \% = 64,58 \%$$

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dilihat bahwa hasil observasi siswa sebelum tindakan (*Pre- Test*) total skor adalah 31 dengan presentase 64,58 % .

Dapat disimpulkan bahwa siswa dalam proses pembelajaran pada tahap sebelum tindakan (*Pre- Test*) masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) kurang baik dan perlu diperbaiki lagi dan disini guru dominam masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas V bernama aditya Pratama tentang pembelajaran IPS, peneliti bertanya kepada siswa apakah mereka suka pembelajaran IPS dari hasil wawancara siswa dia suka belajar IPS, kemudian peneliti bertanya apakah kamu senang dengan pembelajaran yang bapak berikan dan siswa pun menjawab saya senang dengan pembelajaran yang bapak terapkan di kelaskan, dan peneliti

bertanya bagaimana menurut kamu cara mengajar yang bapak terapkan di kelas siswa pun menjawab guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, kemudian peneliti bertanya apa tanggapan kamu tentang pembelajaran yang bapak berikan siswa menjawab dia merasa kurangnya kreasi guru dalam proses pembelajaran, dan peneliti bertanya apa yang menjadi kesulitan kamu dalam mempelajari IPS siswa pun menjawab kesulitan saya pada saat menjawab lembar soal yang bapak berikan.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar siswa sebelum tindakan (*Pre-Test*) pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan masih tergolong rendah. Oleh sebab itu peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk dilaksanakan pada siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi kenampakan alam dan buatan dikelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang.



4.1 Dokumentasi Sebelum Tindakan (*Pre-Test*)

2. Deskripsi Hasil Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi ajar dan media kenampakan alam

dan buatan, menyusun soal untuk dibagikan kepada setiap kelompok siswa, melakukan wawancara, menyiapkan lembar observasi siswa dan guru untuk melihat pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2020-2021.

2. Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan selanjutnya tahap pelaksanaan, pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan sebanyak 2 kali. Pelaksanaan pada siklus I ini sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

a. Pendahuluan

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Manusia dan lingkungan".
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Guru menjelaskan materi tentang Kenampakan Alam dan Buatan dibantu oleh media.
3. Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati tentang Kenampakan Alam dan Buatan.
4. Setelah selesai, siswa mempersentasikan hasil diskusinya. dan saling memberikan tanggapan.
5. Di akhir kegiatan guru memberikan kuis tentang materi yang dipelajari.

6. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah memperoleh nilai tertinggi.

c. Penutup

1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
2. Guru memberi kesempatan kepada para siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
3. Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

Pada tahap ini peneliti melakukan tes kepada siswa pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.5 Hasil belajar siswa pada siklus I

No	Nama	Skor total	% skor siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditya Pratama	90	90	Tuntas	
2	Ahmad Irsyad	70	70		Tidak Tuntas
3	Putri Salsabila	90	90	Tuntas	
4	Amelia Syahfitri	50	50		Tidak Tuntas
5	Andaffa Reizya	80	80	Tuntas	
6	Andriansyah Putra	80	80	Tuntas	
7	Apri Kurniawan	50	50		Tidak Tuntas
8	Aura Amanda	80	80	Tuntas	
9	Aviza Liviona	80	80	Tuntas	
10	Dedek Dwi Anggara	80	80	Tuntas	
11	Dini Harahap	60	60		Tidak Tuntas
12	Erika Ramadhani	70	70		Tidak Tuntas
13	Hamia Azahra	80	80	Tuntas	
14	Handika Syahputra	80	80	Tuntas	
15	Ihsan Ubaidillah	80	80	Tuntas	
16	Jey aya	60	60		Tidak Tuntas
17	Jovi Naufal	50	50		Tidak Tuntas
18	Keyla Nuraini	80	80	Tuntas	
19	Kayla Sari	80	80	Tuntas	
20	Keysa Refiana	80	80	Tuntas	
21	M. Alfareza	70	70		Tidak Tuntas

22	Mahyar Husyaifa	60	60		Tidak Tuntas
23	Nadiyah Syarifa	80	80	Tuntas	
24	Nazwa Khaila	70	70		Tidak tuntas
25	Rafly Alwinskyah	90	90	Tuntas	
26	Ranjani Rameyza	70	70		Tidak Tuntas
27	Revan Dinata	70	70		Tidak Tuntas
28	Saniyah Fadillah	90	90	Tuntas	
29	Sarida Sihotang	60	60		Tidak Tuntas
30	Siami BR. Ginting	80	80	Tuntas	
31	Suryadi	80	80	Tuntas	
Jumlah		2.290	2.290	18	13
Rata-Rata		73,87			
Presentase				58,064 %	41,935%

Dari tabel diatas, maka :

- a. Jumlah Siswa yang tuntas : 18
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas : 13
- c. Rata-rata kelas : $\frac{2.290}{31} \times 100 = 73,87$
- d. Presentase ketuntasan klasikal : $\frac{18}{31} \times 100 \% = 58,064 \%$
- e. Presentase yang tidak tuntas : $\frac{13}{31} \times 100 \% = 41,935 \%$

Berdasarkan tabel 4.5 dapat terlihat bahwa hasil tes yang diperoleh pada siklus I yaitu dengan rata-rata 73,87 dari 31 siswa terdapat 18 (58,064 %) siswa yang tuntas dan 13 (41,935 %) siswa yang tidak tuntas. Dari hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) belum dapat dikatakan berhasil karena masih banyak diperoleh data siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), Data hasil belajar siklus I ini perlu digunakan untuk acuan pada siklus II. Untuk mengatasi kesulitan siswa yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal-soal materi kenampakan alam dan buatan.

3. Observasi

Dalam tahap observasi ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pada tahap ini peneliti menjadi guru yang mengajar mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan yang diobservasi wali kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang.

1. Aktivitas guru

Tabel 4.6 Hasil observasi guru pada siklus I

No	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengingatkan siswa untuk berdo'a				√
2.	Mengkondisikan siswa			√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
4.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√	
5.	Model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) digunakan sesuai dengan indikator				√
6.	Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) dilaksanakan secara sistematis				√
7.	Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) sesuai dengan media.				√
8.	Diskusi, Tanya jawab dan pemberian tugas sesuai dengan yang direncanakan.			√	
9.	Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya			√	
10.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi			√	
11.	Membantu siswa dalam membuat kesimpulan			√	
12.	Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.			√	
13.	Penguasaan kelas				√
14.	Penilaian diberikan sesuai dengan RPP			√	
Jumlah				27	20
Total Skor		47			
Presentase		83,9 %			

Dari tabel diatas maka :

$$\text{Presentase Kegiatan Guru} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Kegiatan Guru} = \frac{47}{14 \times 4} \times 100 \% = 83,9 \%$$

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dilihat bahwa hasil observasi guru pada siklus I total skor adalah 47 dengan presentase 83,9% Dapat disimpulkan dari hasil observasi guru pada siklus I dapat dikatakan berhasil dengan meningkatnya nilai belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan bapak Ahmad Dahlan, S.Pd selaku wali kelas V guru IPS mengenai proses pembelajaran pada siklus I yang telah dilakukan di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara, guru tersebut mengatakan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, tetapi beberapa siswa masih ada yang belum berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan beliau mengatakan bahwa model pembelajaran ini sangat cocok untuk meningkatkan partisipasi siswa, siswa juga bekerja sama dalam pembelajaran sehingga anak didik lebih paham tentang materi pembelajaran yang dibantu dengan media pembelajaran, dan anak didik lebih kondusif dalam proses pembelajaran.

7. Aktivitas Siswa

Selanjutnya peneliti melakukan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada siklus I. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Siswa pada siklus I

No	Aspek yang diamati (siswa)	Skor			
		1	2	3	4
	Keaktifan Siswa:				
1	Siswa aktif mencatat materi yang disampaikan.				√
2	Siswa aktif dalam bertanya			√	
3	Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan				√
4	Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas			√	
	Perhatian siswa:				
5	Diam dan tenang			√	
6	Terfokus pada materi			√	
7	Antusias		√		
	Kedisiplinan:				
8	Kehadiran atau absensi			√	
9	Datang tepat waktu			√	
10	Menghormati guru			√	
	Penugasan:				
11	Mengerjakan semua tugas dan tepat waktu			√	
12	Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah			√	
Jumlah			2	27	8
Total Skor		37			
Presentase		77,08 %			

Dari tabel diatas maka :

$$\text{Presentase Kegiatan Siswa} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Kegiatan Siswa} = \frac{37}{12 \times 4} \times 100 \% = 77,08 \%$$

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dilihat bahwa hasil observasi siswa pada siklus I total skor adalah 33 dengan presentase 77,08%. Dapat disimpulkan bahwa siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I ini semakin baik dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V bernama Suryadi, peneliti bertanya bagaimana menurut kamu pembelajaran yang ibu lakukan, siswa pun menjawab pembelajaran yang ibu

lakukan tidak membosankan, kemudian apakah kamu paham dengan materi yang ibu ajarkan dan siswa menjawab saya paham dengan materi yang ibu ajarkan karna pembelajaran didukung dengan media pembelajaran, dan peneliti bertanya apakah kamu senang dengan pembelajaran yang ibu lakukan di kelas, siswa menjawab bahwa ia senang dengan pembelajaran yang ibu lakukan, selanjutnya peneliti bertanya apa yang menjadi kesulitan kamu dalam mempelajari materi kenampakan Alam dan buatan yang bapak berikan siswa menjawab ia tidak merasa kesulitan dengan materi yang diajarkan karna pembelajaran didukung dengan media pembelajaran,

4. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* masih tergolong rendah. Dalam tahap ini peneliti melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Dan hasil diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II.



Gambar 4.2 Dokumentasi Siklus I

3. Deskripsi Hasil Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan materi ajar dan media kenampakan alam dan buatan, melakukan wawancara, mempersiapkan lembar tes siswa dan lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* di MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2020-2021.

2. Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan selesai, selanjutnya tahap pelaksanaan pada tahap pelaksanaan pada siklus II ini dilakukan sebanyak 2 kali, kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pada siklus II ini diharapkan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I, adapun hasil belajar siswa pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil belajar siswa pada siklus II

No	Nama	Skor total	% skor siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditya Pratama	90	90	Tuntas	
2	Ahmad Irsyad	80	80	Tuntas	
3	Putri Salsabila	90	90	Tuntas	
4	Amelia Syahfitri	70	70		Tidak Tuntas
5	Andaffa Reizya	80	80	Tuntas	
6	AndriansyahPutra	90	90	Tuntas	
7	Apri Kurniawan	70	70		Tidak Tuntas
8	Aura Amanda	80	80	Tuntas	
9	Aviza Liviona	80	80	Tuntas	
10	Dedek Dwi Anggara	80	80	Tuntas	
11	Dini Harahap	70	70		Tidak Tuntas
12	Erika Ramadhani	80	80	Tuntas	
13	Hamia Azahra	80	80	Tuntas	

14	Handika Syahputra	90	90	Tuntas	
15	Ihsan Ubaidillah	90	90	Tuntas	
16	Jey aya	80	80		Tidak Tuntas
17	Jovi Naufal	80	80		Tidak Tuntas
18	Keyla Nuraini	80	80	Tuntas	
19	Kayla Sari	90	90	Tuntas	
20	Keysa Refiana	80	80	Tuntas	
21	M. Alfareza	90	90	Tuntas	
22	Mahyar Husyaifa	90	90	Tuntas	
23	Nadiyah Syarifa	80	80	Tuntas	
24	Nazwa Khaila	70	70		Tidak tuntas
25	Rafly Alwinsyah	100	100	Tuntas	
26	Ranjani Rameyza	80	80	Tuntas	
27	Revan Dinata	70	70		Tidak Tuntas
28	Saniyah Fadillah	100	100	Tuntas	
29	Sarida Sihotang	80	80	Tuntas	
30	Siami BR. Ginting	80	80	Tuntas	
31	Suryadi	90	90	Tuntas	
Jumlah		2.560	2.560	24	7
Rata-Rata		82,59	82,59		
Presentase				77,4 %	22,6 %

Dari tabel diatas, maka :

a. Jumlah Siswa yang tuntas : 24

b. Jumlah siswa yang tidak tuntas : 7

c. Rata-rata kelas : $\frac{2.560}{31} \times 100 = 82,59$

d. Presentase : $\frac{7}{31} \times 100 \% = 22,6 \%$

e. Presentase yang tidak tuntas : $\frac{24}{31} \times 100 \% = 77,4 \%$

Berdasarkan tabel 4.8 dapat terlihat bahwa hasil tes yang diperoleh pada siklus II yaitu dengan rata-rata 82,59 dari 31 siswa terdapat 24 (77,4 %) siswa yang tuntas dan 7 (22,6 %) siswa yang tidak tuntas. Jadi jika dibandingkan dengan siklus I ketuntasan belajar siswa pada siklus II ketuntasan belajar siswa 77,4 %, maka dapat dikatakan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam

dan buatan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan peningkatannya dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran .

3. Observasi

Dalam tahap observasi ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

1. Aktivitas guru.

Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru siklus II

No	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengingatkan siswa untuk berdo'a				√
2.	Mengkondisikan siswa				√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
4.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok				√
5.	Model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) digunakan sesuai dengan indicator				√
6.	Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) dilaksanakan secara sistematis			√	
7.	Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) sesuai dengan media.				√
8.	Diskusi, Tanya jawab dan pemberian tugas sesuai dengan yang direncanakan.				√
9.	Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya				√
10.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi			√	
11.	Membantu siswa dalam membuat kesimpulan				√

12.	Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.				√
13.	Penguasaan kelas			√	
14.	Penilaian diberikan sesuai dengan RPP			√	
Jumlah				12	40
Total Skor		52			
Presentase		92,85 %			

Dari tabel diatas maka :

$$\text{Presentase Kegiatan Guru} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Kegiatan Guru} = \frac{52}{14 \times 4} \times 100 \% = 92,85 \%$$

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dilihat bahwa hasil observasi guru pada siklus II total skor adalah 52 dengan presentase 92,85 % . Dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan guru dalam observasi sudah tergolong baik dalam mengguankan model kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dan meningkatnya minat belajar siswa serta lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Ahmad Dahlan wali kelas V mengenai perkembangan proses pembelajaran pada siklus II. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru, bahwa peneliti dalam proses pembelajaran menggunakan model kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) sudah dapat menguasai kelas, dan hasil belajar siswa juga meningkat, siswa semakin aktif, berpartisipasi dan bekerja sama dalam proses pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa

Dalam aktivitas siswa ini peneliti memaparkan hasil observasi siswa dalam pembelajaran mengguankan model kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Siswa siklus II

No	Aspek yang diamati (siswa)	Skor			
		1	2	3	4
	Keaktifan Siswa:				
1	Siswa aktif mencatat materi yang disampaikan.				√
2	Siswa aktif dalam bertanya			√	
3	Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan				√
4	Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas				√
	Perhatian siswa:				
5	Diam dan tenang				√
6	Terfokus pada materi				√
7	Antusias			√	
	Kedisiplinan:				
8	Kehadiran atau absensi				√
9	Datang tepat waktu				√
10	Menghormati guru				√
	Penugasan:				
11	Mengerjakan semua tugas dan tepat waktu				√
12	Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah				√
Jumlah				6	40
Total Skor		46			
Presentase		95,83%			

Dari tabel diatas maka :

$$\text{Presentase Kegiatan Siswa} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Kegiatan Siswa} = \frac{46}{12 \times 4} \times 100 \% = 95,83\%$$

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dilihat bahwa hasil observasi siswa pada siklus II total skor adalah 46 dengan presentase 95,83 % . Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V yang bernama Aura amanda, dari hasil wawancara dengan siswa tersebut peneliti mewawancarai siswa bagaimana menurut kamu cara mengajar ibu

menggunakan model Student Teams achievement Division (STAD), menurut saya cara mengajar ibu menggunakan model Student Teams achievement Division (STAD) menyenangkan, kemudian guru bertanya apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengikuti model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dan siswa pun menjawab saya tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang diterapkan guru saat proses pembelajaran, dan peneliti bertanya lagi apakah nilai kamu meningkat dari hasil sebelumnya siswa pun menjawab dalam proses pembelajaran nilainya mengalami peningkatan.

5. Refleksi

Pada pembelajaran siklus II terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I siklus II yaitu dengan rata-rata 82,59 dari 31 siswa terdapat 24 (77,4 %) siswa yang tuntas dan 7 (22,6 %) siswa yang tidak tuntas. Jadi jika dibandingkan dengan siklus I yaitu dengan rata-rata 73,87 dari 31 siswa terdapat 18 (58,064 %) siswa yang tuntas dan 13 (41,935 %) siswa yang tidak tuntas.

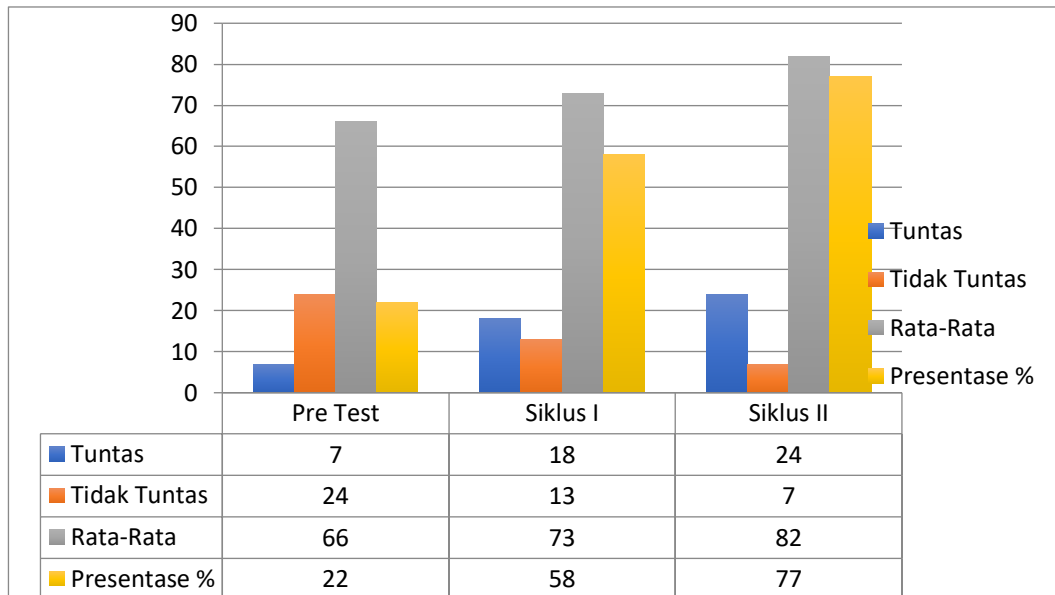


Gambar 4.3 Dokumentasi Siklus II

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian di kelas V pada pembelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2020-2021, dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas dan hasil penelitian ini didukung dengan instrumen tes hasil belajar dan lembar observasi. Pada siklus I telah diperoleh nilai tes kemampuan kemampuan siswa yaitu dengan rata-rata 73,870 dari 31 siswa terdapat 18 (58,064 %) siswa yang tuntas dan 13 (41,935 %) siswa yang tidak tuntas.

Maka pada siklus I ini hasil belajar siswa belum mencapai target selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Pada tindakan siklus II, dilakukan perbaikan belajar yang dilaksanakan dari siklus I, peneliti menerapkan kembali model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan memperdalam pemahaman siswa pada bahasan materi kenampakan alam dan buatan, dari tes kemampuan menyelesaikan soal diperoleh nilai rata-rata 82,59 dari 31 siswa terdapat 24 (77,4 %) siswa yang tuntas dan 7 (22,6 %) siswa yang tidak tuntas maka dapat dikatakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan. dengan penerapan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari grafik dibawah ini.



Gambar 4.4 Grafik ketuntasan Hasil Belajar Siswa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian pada bab IV, maka dapat disimpulkan :

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa sebelum tindakan (Pre-Test) yaitu 66,8 dari 31 siswa terdapat 24 siswa tidak tuntas dan 7 siswa telah tuntas.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi..
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) diperoleh nilai rata-rata sebelum tindakan (Pre-Test) 64,58%, pada siklus I rata-rata yang diperoleh yaitu 73,87 dan pada siklus II yaitu dengan rata-rata 82,59. Jadi terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan buatan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) .

B. Saran

1. Bagi Guru, hendaknya guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai salah satu model pembelajaran di kelas untuk menarik minat belajar siswa karena

dengan model pembelajaran ini anak didik lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dikelas dan anak didik lebih paham dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah, hendaknya menyiapkan media/alat peraga sesuai materi untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa,
3. Bagi Peneliti, hendaknya menjadikan motivasi dari hasil penelitian ini saat menjadi guru selalu menggunakan model pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nawawi, Imam 2015, *Riyadhus Shalihin*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto, Suharsimi 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Armayani, Suri, 2018, *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PKN materi kebebasan berorganisasi melalui model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement division (STAD) di kelas VC MIN Sinembah kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang tahun pelajaran 2017/2018*. Skripsi, UINSU Medan.
- Cahyono, Maruf, 2016, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Jakarta: Marja.
- Danarjati, Dwi Prasetya dkk, 2014, *Psikologi pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gunawan, Rudy, 2013, *Pendidikan IPS*, Bandung: Alfabeta.
- Juwariyah, Siti 2015, *Peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement division (STAD) pada pokok bahasan perjuangan dakwah nabi Muhammad SAW periode mekkah mata pelajaran SKI kelas VII MTS Yasinta Salatiga tahun pelajaran 2014/2015*, Skripsi, UIN Semarang.
- Kristiawan, Muhammad, 2017, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyana, 2010, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Surabaya: Grasindo.
- Muslich, Masnur, 2010, *Melaksanakan PTK itu mudah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rachmat, 2011, *Ringkasan Pengetahuan Sosial*, Surabaya: Grasindo.
- Ruhimat, 2010, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Salim, dkk, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing.
- Samsuddin, 2019, *Buku Ajar Pembelajaran Kritik Sastra*, Yogyakarta: Deepublish
- Shoimin, Aris, 2014, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siska, Yulia, 2016, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/ MI*, Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sri Hartati, dkk, 2010, *Panduan Belajar dan Evaluasi IPS*, Surabaya: Grasindo.
- Suardi, Moh, 2018, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish.

- Syafruddin, dkk, 2016, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Syamsidah, 2016, *Kiat Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak*, Yogyakarta: Deepublish.
- Thobroni, 2017, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto, 2014, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi aksara.
- Winarti, Rahayu, 2015, Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada pembelajaran IPS kelas IV MI Miftahul Khair Tangerang. Skripsi, UIN Jakarta.
- Wina Sanjaya, 2010, *Strategi Pembelajaran berorientasi Setandart Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal. 2.
- Yani, Ahmad 2010, *Pembelajaran Ilmu pendidikan Sosial*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Yonny, Acep, 2010, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Familia

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I

Sekolah : MIS Madinatussalam
 Kelas / Semester : V / 1
 Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Sub Tema 2 : Manusia dan Lingkungan
 Pembelajaran Ke : 4
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPS

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.1 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia.
- 3.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta dan media lainnya.
- 3.4 Menyajikan hasil identifikasi berbagai bentuk keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia.

Indikator:

- Menyebutkan berbagai bentuk kenampakan alam.
- Mengklasifikasikan bentuk kenampakan alam wilayah daratan
- Mengklasifikasikan bentuk kenampakan alam wilayah lautan.
- Menyebutkan berbagai bentuk kenampakan buatan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan dengan percaya diri.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan :
 - IPS : Religius,
 kreatif,
 mandiri,
 rasa ingin tahu,
 cinta tanah air,
 menghargai prestasi
 gemar membaca.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi	15 menit

	lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Manusia dan Lingkungan". 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	
Kegiatan Inti	Ayo Mengamati	60 menit
	1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 2. Guru menjelaskan materi tentang kenampakan alam dan kenampakan buatan dibantu oleh media. 3. Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati tentang kenampakan alam dan kenampakan buatan. 4. Setelah selesai, siswa mempersentasikan hasil diskusinya dan saling memberikan tanggapan. 5. Di akhir kegiatan guru memberikan kuis tentang materi yang dipelajari. 6. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah memperoleh nilai tertinggi.	
Penutup	1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	

C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku, gambar, teks, atau media lainnya

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

F. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian:

1. Sikap

- a. Disiplin
- b. Tanggung jawab
- c. Peduli
- d. Percaya Diri

Catatan:

Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian.

Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

c. Rubrik Mengamati Gambar

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi dan Pengetahuan: Hasil Pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan Ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil Pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar
Sikap: Ketelitian dalam mengamati gambar dan melihat perbedaan	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar. Mampu menandai gambar dan menambahkan informasi.	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar.	Teliti dan detail dalam mengamati Sebagian perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail mengamati sebagian gambar.
Keterampilan Mengomunikasikan hasil	Penjelasan Mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II

Sekolah : MIS Madinatussalam

Kelas / Semester : V / 1

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub Tema 2 : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran Ke : 4

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPS

Kompetensi Dasar (KD) :

- 3.1 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia.
- 3.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia dengan menggunakan peta dan media lainnya.
- 3.4 Menyajikan hasil identifikasi berbagai bentuk keragaman kenampakan alam dan buatan di Indonesia.

Indikator:

- Menyebutkan berbagai bentuk kenampakan alam.
- Mengklasifikasikan bentuk kenampakan alam wilayah daratan
- Mengklasifikasikan bentuk kenampakan alam wilayah lautan.
- Menyebutkan berbagai bentuk kenampakan buatan.

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan dengan percaya diri.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

- IPS : Religius,
kreatif,
mandiri,
rasa ingin tahu,
cinta tanah air,
menghargai prestasi
gemar membaca.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Manusia dan Lingkungan". 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Kegiatan Inti	Ayo Mengamati	
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 8. Guru menjelaskan materi tentang kenampakan alam dan kenampakan buatan dibantu oleh media. 9. Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati tentang kenampakan alam dan kenampakan buatan. 10. Setelah selesai, siswa mempersentasikan hasil diskusinya dan saling memberikan tanggapan. 11. Di akhir kegiatan guru memberikan kuis tentang materi yang dipelajari. 12. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah memperoleh nilai tertinggi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku, gambar, teks, atau media lainnya

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.

F. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian:

1. Sikap

- a. Disiplin
- b. Tanggung jawab
- c. Peduli
- d. Percaya Diri

Catatan:

Bentuk instrumen penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada Pembelajaran 1

2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Format Penilaian.

Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan	
	Tercapai (✓)	Belum Tercapai (✓)

3. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

c. Rubrik Mengamati Gambar

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi dan Pengetahuan: Hasil Pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan Ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil Pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar
Sikap: Ketelitian dalam mengamati gambar dan melihat perbedaan	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar. Mampu menandai gambar dan menambahkan informasi.	Teliti dan detail dalam mengamati perbedaan yang terdapat pada gambar.	Teliti dan detail dalam mengamati Sebagian perbedaan yang terdapat pada gambar	Teliti dan detail mengamati sebagian gambar.
Keterampilan Mengomunikasikan hasil	Penjelasan Mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

Guru Kelas 5,

Ahmad Dahlan, S.Pd

Medan, 5 Agustus 2020
 Peneliti

Khoiriyah

Lampiran 3**Lembar Observasi Guru Sebelum Tindakan (Pre- test)**

Nama Sekolah : MIS Madinatussalam

Kelas : V (Lima)

Materi : Kenampakan Alam dan Buatan

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan guru bidang studi terhadap peneliti.

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

No	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengingatkan siswa untuk berdo'a				√
2	Mengkondisikan siswa				√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
4	Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)				√
5	Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar			√	
6	Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP			√	
7	Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.				√
8	Mempergunakan waktu dengan maksimal			√	
9	Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran			√	
10	Memberikan penilaian sesuai dengan RPP			√	
11	Mengakhiri pembelajaran dengan motivasi			√	
Jumlah				27	16
Total Skor		37			
Presentase		77,08 %			

Lampiran 4**Lembar Observasi Guru Siklus I dan Siklus II**

Nama Sekolah : MIS Madinatussalam

Kelas : V (Lima)

Materi : Kenampakan Alam dan Buatan

Mata Pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan guru bidang studi terhadap peneliti.

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

No	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Mengingatkan siswa untuk berdo'a				
2.	Mengkondisikan siswa				
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
4.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
5.	Model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) digunakan sesuai dengan indicator				
6.	Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) dilaksanakan secara sistematis				
7.	Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) sesuai dengan media.				
8.	Diskusi, Tanya jawab dan pemberian tugas sesuai dengan yang direncanakan.				
9.	Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya				
10.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi				
11.	Membantu siswa dalam membuat kesimpulan				
12.	Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa.				
13.	Penguasaan kelas				
14.	Penilaian diberikan sesuai dengan RPP				
Jumlah					
Total Skor					
Presentase					

Lampiran 5**Lembar Observasi siswa**

Nama Sekolah : MIS Madinatussalam

Kelas : V (Lima)

No	Aspek yang diamati (siswa)	Skor			
		1	2	3	4
	Keaktifan Siswa:				
1	Siswa aktif mencatat materi yang disampaikan.				
2	Siswa aktif dalam bertanya				
3	Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan				
4	Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas				
	Perhatian siswa:				
5	Diam dan tenang				
6	Terfokus pada materi				
7	Antusias				
	Kedisiplinan:				
8	Kehadiran atau absensi				
9	Datang tepat waktu				
10	Menghormati guru				
	Penugasan:				
11	Mengerjakan semua tugas dan tepat waktu				
12	Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah				
Jumlah					

Lampiran 6

INSTRUMEN TES (PRE TEST)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V (Lima)

Materi : Kenampakan Alam dan Buatan

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar !

1. Berikut ini yang bukan termasuk kenampakan alam....
 - a.Sungai
 - b.Pelabuhan
 - c.Danau
 - d.gunung
2. Berikut contoh yang bukan kenampakan buatan....
 - a.Pantai
 - b.Waduk
 - c.Tambak
 - d.Bandar Udara
3. Dataran tinggi Dieng terdapat di Provinsi ...
 - a. Jawa tengah
 - b. Jawa timur
 - c. Jawa barat
 - d. Banten
4. Berikut ini manfaat dari danau, kecuali untuk ...
 - a. Irigasi Pertanian
 - b. Tempat membuang limbah
 - c. Sumber air
 - d. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)
5. Daratan yang menjorok ke laut dinamakan...
 - a. Lembah

- b. Teluk
 - c. Selat
 - d. Tanjung
6. Yang bukan merupakan wilayah daratan...
- a. Pegunungan, gunung
 - b. Pulau dan pantai
 - c. Sungai dan danau
 - d. bukit dan danau
7. Candi Borobudur merupakan kenampakan buatan yang merupakan ikon dari provinsi...
- a. Jawa tengah
 - b. Daerah Istimewa Yogyakarta
 - c. DKI Jakarta
 - d. Jawa Barat
8. Pegunungan Jayawijaya terletak di pulau
- a. Sumatera
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Papua
9. Sungai yang terpanjang di Indonesia adalah...
- a. Sungai bengawan solo
 - b. Sungai batanghari
 - c. Sungai Kapuas
 - d. Sungai Mahakam
10. Berikut ini adalah gunung-gunung berapi di Indonesia,kecuali...
- a. Gunung Merapi

- b. Gunung Muria
- c. Gunung Merbabu
- d. Gunung Sinabung

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN PRE TEST

1. B

2. A

3. A

4. B

5. D

6. C

7. A

8. D

9. C

10. C

Nilai = Jumlah Benar x 10

LAMPIRAN 8

INSTRUMEN TES

(POST TEST I)

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar !

1. Kenampakan alam dataran tinggi pada umumnya dimanfaatkan untuk....
 - a.Perkebunan
 - b.Pertambangan
 - c.Persawahan
 - d.Perikanan
2. Bagian permukaan bumi yang memiliki ketinggian antara 0 – 200 meter di atas permukaan laut dinamakan....
 - a.Jurang
 - b.Palung
 - c.Dataran rendah
 - d.Dataran tinggi
3. Laut yang menjorok ke daratan dinamakan...
 - a. Selat
 - b. Tanjung
 - c. Teluk
 - d. Semenanjung
4. Pegunungan Jayawijaya terletak di pulau ...
 - a. Sumatera
 - b. Kalimantan
 - c. Papua
 - d. Jawa
5. Daratan yang menjorok ke laut dinamakan...
 - a. Lembah
 - b. Teluk
 - c. Selat

- d. Tanjung
- 6. Pelabuhan yang terletak di kota Medan...
 - a. Pelabuhan Belawan
 - b. Pelabuhan Tanjung Emas
 - c. Pelabuhan Tanjung Perak
 - d. Pelabuhan Benoa
- 7. Dua pulau yang diantaranya terdapat laut sempit disebut...
 - a. Delta
 - b. Pantai
 - c. Teluk
 - d. Selat
- 8. Selat yang menghubungkan antara pulau Jawa dan pulau Sumatera adalah selat
 - a. Sunda
 - b. Bali
 - c. Bangka
 - d. Karimata
- 9. Yang bukan merupakan wilayah daratan...
 - a. Pegunungan, gunung dan pantai
 - b. Pulau, pantai dan gunung
 - c. Sungai, danau dan gunung
 - d. Tanjung, teluk dan danau
- 10. Bagian bumi dengan ketinggian puncaknya mencapai 600 meter disebut ..
 - a. Gunung
 - b. Menara
 - c. Dataran Tinggi

d. Pegunungan

LAMPIRAN 9

KUNCI JAWABAN POST TEST I

1. A

- 2. C
- 3. C
- 4. C
- 5. D
- 6. A
- 7. D
- 8. A
- 9. D
- 10. D

Nilai = Jumlah Benar x 10

Lampiran 10

INSTRUMEN TES (POST TEST II)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : V (Lima)

Materi : Kenampakan Alam dan Buatan

1. Berikut ini merupakan nama-nama gunung di Indonesia

(1) Gunung Sinabung

(2) Gunung Kerinci

(3) Gunung Leuser

(4) Gunung Kelud

Gunung yang terdapat di pulau Sumatera ditunjukkan oleh nomor...

a. (1), (2), dan (3)

b. (1), (2), dan (4)

c. (1), (3), dan (4)

d. (2), (3), dan (4)

2. Berikut ini adalah gunung-gunung berapi di Indonesia, kecuali...

a. Gunung Sinabung

b. Gunung Merapi

c. Gunung Muria

d. Gunung Merbabu

3. Tempat untuk mendarat dan tinggal landasnya pesawat terbang dinamakan...

a. Bandar Udara

b. Pelabuhan

c. Landasan Pacu

d. Stasiun

4. Salah satu pelabuhan yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat adalah...

a. Teluk Bayur

- b. Bakauheni
 - c. Tanjung Emas
 - d. Gilimanuk
5. Rangkaian gunung yang sambung menyambung satu sama lain disebut dengan...
- a. Bukit
 - b. Gunung
 - c. Pegunungan
 - d. Dataran
6. Danau merupakan genangan air yang luas dan dikelilingi...
- a. Perairan
 - b. Hutan
 - c. Daratan
 - d. Bukit
7. Wilayah daratan luas yang terletak pada ketinggian di atas 200 meter dari permukaan laut disebut...
- a. Dataran Rendah
 - b. Dataran Tinggi
 - c. Pegunungan
 - d. Perbukitan
8. Bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air dan berbentuk padat disebut..
- a. Wilayah perairan
 - b. Wilayah daratan
 - c. Wilayah perbukitan
 - d. Wilayah pedesaan
9. Masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan lebih sering mengenakan baju...
- a. Kebaya

- b. Gaun
- c. Tebal
- d. Tipis

10. Pada tempat dataran tinggi penduduknya mengolah tanah dengan menanam..

- a. Padi
- b. Bakau
- c. Kaktus
- d. Sayuran

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN POST TEST II

- 1. B
- 2. A
- 3. C

- 4. C
- 5. C
- 6. D
- 7. A
- 8. D
- 9. A
- 10. D

Nilai = Jumlah Benar x 10

Lampiran 12

LEMBAR WAWANCARA GURU SEBELUM TINDAKAN (*Pre-Test*)

Item Pertanyaan Guru :

1. Berapa nilai KKM yang diterapkan pada mata pelajaran IPS?

2. Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tergolong tinggi atau masih rendah?
3. Metode pembelajaran apa yang sering bapak gunakan?
4. Apakah siswa aktif selama proses pembelajaran?
5. Bagaimana menurut bapak model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) ini, dan apakah bapak pernah menerapkan model Student Teams Achievement Division (STAD) dalam proses pembelajaran?
6. Kendala apa yang biasa bapak temukan pada saat pembelajaran?

Lampiran 13

LEMBAR WAWANCARA GURU SIKLUS I DAN II

Item Pertanyaan Guru :

1. Bagaimana menurut bapak pembelajaran yang saya lakukan pada saat proses pembelajaran?
2. Apakah siswa aktif dalam pembelajaran?
3. Apakah model yang saya gunakan cocok dengan materi ini?
4. Menurut bapak apakah model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Lampiran 14

LEMBAR WAWANCARA SISWA SEBELUM TINDAKAN (Pre-Test)

Item Pertanyaan Siswa :

1. Apakah kamu suka pembelajaran IPS?
2. Bagaimana tanggapan kamu tentang pembelajaran yang bapak berikan?
3. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang bapak terapkan di kelas?
4. Bagaimana menurut kamu cara mengajar yang telah bapak terapkan di kelas?
5. Apa yang menjadi kesulitan kamu dalam mempelajari IPS yang bapak berikan?

Lampiran 15

LEMBAR WAWANCARA SISWA SIKLUS I

Item pertanyaan siswa:

1. Bagaimana menurut kamu pembelajaran yang ibu lakukan?
2. Apakah kamu paham dengan materi yang ibu ajarkan ?
3. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang ibu lakukan di kelas?
4. Apa yang menjadi kesulitan kamu dalam mempelajari Materi kenampakan Alam dan buatan yang bapak berikan?

Lampiran 16

LEMBAR WAWANCARA SISWA SIKLUS II

Item pertanyaan siswa:

1. Bagaimana menurut kamu cara mengajar ibu menggunakan model Student Teams achievement Division (STAD)?
2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengikuti model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) yang diterapkan guru saat proses pembelajaran?
3. Bagaimana menurut kamu model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) yang diterapkan guru saat proses pembelajaran?
4. Apakah nilai kamu meningkat dari hasil sebelumnya?

Lampiran 17

DOKUMENTASI







Lampiran 18

SURAT BALASAN RISET



**YAYASAN PERGURUAN MADINATUSSALAM
SUMATERA UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA MADINATUSSALAM**

Jl. Sidomulyo Pasar IX Dusun XIII Desa Sei Rotan
Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara
Telp. / HP. 0853 7037 3319 Kode Pos 20371 Email:madina.tussalam@yahoo.com

Nomor : MIS.b/055/PP.01.1/843/2020
Lamp : -
Hal : Riset

Sei Rotan, 28 Agustus 2020

Kepada Yth : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, menindak lanjuti surat Bapak/Ibu Nomor : B-8947/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2020 tanggal 30 Juli 2020, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : KHOIRIYAH

NIM : 0306161039

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama tersebut di atas telah mengadakan riset di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Madinatussalam Sei Rotan Percut Sei Tuan, guna mendapatkan keterangan dan data-data yang diperlukan dalam rangka penyusunan skripsi (karangan ilmiah) dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam dan Buatan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) di Kelas V MIS Madinatussalam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2020-2021.”

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala MIS Madinatussalam

Drs. H. H. Royanta, S.Pd.I., M.Pd

cc. File

Lampiran 19**RIWAYAT HIDUP****I. IDENTITAS DIRI**

Nama : Khoiriyah
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 14 April 1998
NIM : 0306161039
Fakultas / Jurusan : FITK/ PGMI
Agama : Islam
Orang Tua
f. Ayah : Musannip
g. Ibu : Khairani
Anak Ke- : 4 dari 5 bersaudara
Alamat : Pasaman barat

II. Pendidikan

2004-2010 : SDN 02 Ranah Batahan
2010-2013 : MTS Al- Madani
2013-2016 : MAN 6 Pasaman Barat
2016-2020 : UIN Sumatera Utara Medan

